

**ANALISIS DEKOMPOSISI UPAH PEKERJA DI INDONESIA:
KAJIAN INDUSTRI PENGOLAHAN**

TESIS

ARIEF IBRAHIM

NIM 2120519003



**PROGRAM STUDI MAGISTER EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ANDALAS**

2024

ANALISIS DEKOMPOSISI UPAH PEKERJA DI INDONESIA: KAJIAN INDUSTRI PENGOLAHAN

Oleh:
Arief Ibrahim (2120519003)

Pembimbing:

Prof. Dr. Nasri Bachtiar, SE, MS
Dr. Elvina Primayesa, SE, M.Si

UNIVERSITAS ANDALAS

Abstrak

Karakteristik lapangan usaha industri pengolahan yang paling terlihat jelas adalah tingginya intensitas modal jika dibandingkan dengan lapangan usaha lainnya. Berdasarkan intensitas modalnya, industri pengolahan dapat dikelompokkan menjadi industri padat karya dan industri padat modal. Penelitian ini bertujuan menganalisis faktor yang mempengaruhi tingkat upah pekerja industri padat karya dan industri padat modal serta faktor yang menyebabkan terjadinya kesenjangan upah antara kelompok pekerja tersebut. Dengan menggunakan metode *Ordinary Least Square* (OLS) diperoleh hasil bahwa variabel bebas umur, jam kerja, jenis kelamin, tingkat pendidikan, wilayah tempat tinggal, status perkawinan dan status disabilitas mempengaruhi tingkat upah pekerja industri padat karya maupun pekerja industri padat modal sedangkan variabel keberadaan balita dan kepemilikan sertifikat pelatihan hanya mempengaruhi tingkat upah pekerja industri padat modal. Selanjutnya melalui metode dekomposisi *Blinder Oaxaca* diperoleh hasil bahwa tingkat upah pekerja industri padat modal lebih tinggi daripada pekerja industri padat karya. Perbedaan upah ini disebabkan oleh perbedaan karakteristik pekerja maupun perbedaan karakteristik perusahaan yang dalam hal ini adalah intensitas modalnya.

Kata kunci: industri pengolahan, padat karya, padat modal, upah, *Blinder Oaxaca*

WAGE DECOMPOSITION ANALYSIS OF INDONESIAN WORKERS: A STUDY OF MANUFACTURING

By:
Arief Ibrahim (2120519003)

Supervised by:

Prof. Dr. Nasri Bachtiar, SE, MS
Dr. Elvina Primayesa, SE, M.Si

Abstract

The most noticeable characteristic of the manufacturing is its high capital intensity compared to other fields of business. Based on its capital intensity, the manufacturing can be categorized into labor-intensive and capital-intensive industries. This study aims to analyze the factors influencing the wage levels of labor-intensive and capital-intensive industry workers as well as the factors causing wage gaps between these groups of workers. Using the Ordinary Least Squares (OLS) method, the results show that age, working hours, gender, education level, region of residence, marital status, and disability status affect the wage levels of both labor-intensive and capital-intensive industry workers, while the presence of toddlers and possession of training certificates only affect the wage levels of capital-intensive industry workers. Furthermore, through the Blinder Oaxaca decomposition method, it is found that the wage level of capital-intensive industry workers is higher than that of labor-intensive industry workers. This wage difference is caused by differences in worker characteristics as well as differences in company characteristics, specifically their capital intensity.

Keyword: *manufacturing, labor-intensive, capital-intensive, wage, Blinder Oaxaca*